Resume Sistem Ekonomi Laissez Faire Adam Smith

Oleh
Azizah Nur Adilah
90100118048
Jurusan Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
email: azizahnuradilah00@gmail.com

A. Sistem Ekonomi Kapitalisme

Kapitalisme ialah sebuah teknik memperoleh kekayaan melalui penghimpunan yang kemudian di investasikan kembali guna memperoleh keuntungan, produksi dan distribusi. Kapitalisme merupakan sebuah proses yang di susun sedemikian rupa agar dapat mengembangkan profit melalui berbagai arah baik dalam skala nasional maupun internasional.¹ Kapitalisme adalah sistem ekonomi yang menjunjung tinggi hak individu dan menjadikan kepentingan masyarakat umum dikebelakangkan. Dalam sistem kapitalisme terkandung pokok-pokok yang mendominasi motivasi kerja melalui perolehan, persaingan dan rasionalitas.²

Pemikiran ekonomi kapitalisme ini erat hubungannya dengan teori Adam Smith mengenai *Invisible Hand*, dalam bukunya *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nation*. Dalam bukunya inilah Adam Smith pertama kali merumuskan pemikiran mengenai ekonomi kapitalis. Adam Smith mendasarkan sistem ini terhadap sistem kebebasan alami, dimana setiap individu diberi kebebasan untuk mengejar kepentingannya masing-masing.³

Adam Smith merupakan pemikir mazhab klasik, dia dilahirkan di Skotlandia pada 1723. Karyanya selain *The Wealth of Nation* juga antara lain *The Theory of Moral Sentiments* pada tahun 1759 dan pada 1763 dia juga mengeluarkan karya yaitu *Lectures on Justice, Police, Revenue and Arms*.⁴

B. Pilar-Pilar Sistem Ekonomi Kapitalis

1. Hak milik Swasta (Private Property)
2. Dibina oleh tangan yang tak terlihat (The Invisibel Hand) prinsip
3. Individualisme ekonomi Laissez- Faire
4. Persaingan dan pasar-pasar bebas (free market competition)⁵

¹ Zainol Hasan dan Mahyudi, "Analisis terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith", *Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* Volume 4, Nomor 1, April 2020, hal.24-25

²Rustam Dahar KAH, "Teori Invisible Hand Adam Smith dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal economica*, Volume 2, Edisi 2, 2012, hal.58

³ *Ibid*, hal.59

⁴ Hastarini Dwi Atmanti, "Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia", *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Volume 2, Nomor 2, September 2017, hal. 512

⁵ Agustiaty, *Sistem Ekonomi Kapitalisme*, ISSN 1411- 3341, hal.155-156

C. Pemikiran-Pemikiran Adam Smith

Beberapa pemikiran Adam Smith yang dikemukakannya antara lain:

1. Smith berpendapat bahwa pemerintah tidak boleh terlalu mengintervensi pasar, dan mendukung campur tangan seminimal mungkin dari pemerintah dalam perekonomian, dan berpendapat bahwa Invisible Hand yang dapat membawa keseimbangan pada perekonomian.
2. Adam Smith berpendapat bahwa diharuskan adanya pembagian spesialisasi atau pembagian kerja agar terjadi produktivitas kerja. Smith mempercayai bahwa peningkatan output akan bertambah dengan adanya pertambahan penduduk yang disertai dengan perluasan pembagian kerja.
3. Mendukung adanya perdagangan bebas antar negara karena akan menurunkan biaya produksi barang ekspor karena perusahaan bisa mendapatkan barang yang lebih murah dari luar negeri. Smith menentang proteksi bagi Industri karena akan memunculkan monopoli, dan monopoli ini buruk bagi perdagangan bebas karena dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.
4. Menolak kekuatan monopoli yang dapat merusak pasar, Smith mendorong penggunaan harga natural dari persaingan bebas dari pada adanya monopoli. Dia juga menolak pemberian hak istimewa terhadap perusahaan tertentu.
5. Memberlakukan sistem pajak guna membiayai pengeluaran publik, namun pajak ini musti proporsional.
6. Dibutuhkannya akumulasi capital melalui penghematan dan investasi modal yang berperan sebagai faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi.
7. Tingkat upah yang lebih tinggi dari pada tingkat upah subsisten akan meningkat beriringan dengan jumlah penduduk, namun jumlah penduduk akan tetap jika upah subsistennya stasioner.⁶

D. Ide – ide Dasar Laissez Faire

Adapun ide dasar laissez faire antara lain

1. Perekonomian berjalan berdasarkan penawaran dan permintaan
2. Perekonomian harus bebas dari intervensi penguasa/ pemerintah.
3. Kepunyaan pribadi atas sumber daya dan kebebasan dalam mengelolanya dalam artian perekonomian oleh perusahaan swasta.
4. Pemerintah hanya bertugas untuk memastikan bahwa sistem dan mekanisme pasar bekerja, hal ini diwujudkan dalam penegakan hak milik property.
5. Perdagangan internasional terjadi secara bebas (perdagangan bebas internasional akan mendatangkan kemakmuran dan alokasi sumber daya yang lebih efisien.⁷

⁶ Hastarini Dwi Atmanti, “Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia”, Jurnal Ekonomi & Bisnis, Volume 2, Nomor 2, September 2017, hal. 512-513

⁷ Cerdasco. Laissez Faire: Konsep, Ide Dasar, Kelebihan dan Kekurangan.
<https://cerdasco.com/laissez-faire/> (diakses pada 21 April 2021)

E. Kelebihan dan Kekurangan Pasar Bebas

Kelebihan

1. Segala kekayaan dan sumber daya produksi bebas dan berhak dimiliki setiap individu.
2. Dapat mengembangkan kreativitas dan inisiatif masyarakat pada bidang ekonomi.
3. Menimbulkan persaingan antar produsen dalam memperoleh barang yang bermutu.
4. Tindakan selalu didasarkan pada prinsip ekonomi sehingga menimbulkan efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi.

Kekurangan

1. Kebebasan yang digaungkan ini sangat rentan untuk disalahgunakan untuk menindas pihak-pihak yang lemah dari segi perekonomian.
2. Dapat membentuk adanya monopoli, kolusi dan konglomerasi karena adanya persaingan bebas tersebut, dan hal ini nantinya dapat mengancam pengusaha yang lebih lemah.
3. Menimbulkan kesenjangan ekonomi antara orang yang memiliki modal yang besar dengan orang yang tidak memiliki modal.
4. Dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi.⁸

⁸ Muhammad Zulkahfi Dwilaksana. Skripsi : "Pandangan Islam Terhadap Mekanisme Pasar Adam Smith". (Samata: UINAM, 23 November 2017). Hal . 15-18

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, Zainol dan Mahyudi. “*Analisis terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith*”. Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam Volume 4. Nomor 1. 2020
- Dahar, Rustam KAH. “Teori Invisible Hand Adam Smith dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Jurnal economica. Volume 2. Edisi 2. 2012.
- Agustiati. Sistem Ekonomi Kapitalisme. ISSN 1411- 3341
- Atmanti, Hastarini Dwi. “Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia”. Jurnal Ekonomi & Bisnis, Volume 2, Nomor 2. 2017
- Zulkahfi Dwilaksana, Muhammad. “Pandangan Islam terhadap Mekanisme Pasar Adam Smith”. (skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017)
- Cerdasco. Laissez Faire: Konsep, Ide Dasar, Kelebihan dan Kekurangan. <https://cerdasco.com/laissez-faire/> (diakses pada 21 April 2021)